



Magang MBKM Sebagai Sarana Meningkatkan Adaptabilitas Karir Mahasiswa Teknik Mesin

Fadliyanti Firdausia

Universitas Negeri Malang

Fadliyantifirda@gmail.com

ABSTRACT

Improving quality Human Resources can be done through quality education and the competencies that will equip students for the sustainability of the career level they will choose. Through the independent curriculum and the internship system that has been created and aims to provide skills according to competencies, especially for students at the career level that will be pursued, it can be observed through one of the processes of work practices in the field. This study examines the role of MBKM internships related to the career adaptability of vocational students. As well as career adaptability that needs to be prepared, the output of the MBKM program, and the MBKM internship program in the independent curriculum with the regular internship program or Industrial Practice (PI) has long been realized. The method used is the Systematic Literature Review (SLR) which was published in the period between 2013 and 2023 according to relevant topics and supported by relevant information in the Department of Mechanical Engineering at the State University of Malang. This SLR method article aims to find a more effective internship program with potentially higher quality output through observations with better development potential so that it becomes superior among related parties, namely students, universities, and industry.

Keywords: MBKM Internship, Industrial Practice, Career Adaptability

ABSTRAK

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bermutu dapat melalui pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kompetensi yang akan membekali peserta didik pada keberlangsungan jenjang karir yang akan dipilih. Melalui Kurikulum merdeka dan dengan sistem magang yang telah dibuat dan bertujuan memberikan keterampilan sesuai kompetensi khususnya pada mahasiswa dijenjang karir yang akan ditekuni dapat diamati melalui salah proses dari praktik kerja di lapangan. Dalam penelitian ini mengkaji peran magang MBKM terkait adaptabilitas karir mahasiswa vokasi. Serta adaptabilitas karir yang perlu disiapkan, luaran program MBKM, dan program magang MBKM dalam kurikulum merdeka dengan program magang reguler atau Praktik Industri (PI) yang telah lama direalisasikan ini. Metode yang digunakan merupakan *Systematic Literatur Review* (SLR) yang telah terbit pada rentang waktu antara tahun 2013 sampai tahun 2023 sesuai topik yang relevan dan didukung oleh informasi-informasi yang relevan pada departemen Teknik Mesin di Universitas Negeri Malang. Dalam artikel bermetode SLR ini bertujuan mengetahui program magang yang lebih efektif dengan output yang berpotensi lebih berkualitas secara amatan dengan potensi berkembang yang lebih baik sehingga menjadi unggulan antara pihak terkait yaitu mahasiswa, universitas, dan industri.

Kata Kunci: Magang MBKM, Praktik Industri (PI), Adaptabilitas Karir

PENDAHULUAN

Kebutuhan Pasar Lulusan Vokasi

Berkembangannya pendidikan Technical Vocational Education and Training (TVET) sejalan dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan pasar global yang semakin meningkat dengan kualifikasi yang rumit sebagai



penunjang sumber daya yang bermutu. Untuk memahami permintaan pasar global terhadap lulusan vokasi, sangat penting untuk mengevaluasi implementasi program pendidikan vokasional dan kompetensi lulusan. Prabowo et al. (2023) menyoroti pengembangan keterampilan kerja sebagai komponen penting bagi siswa sekolah vokasi, dengan lebih menegaskan pentingnya menyesuaikan program pendidikan dengan tuntutan pasar kerja.

Permintaan terhadap lulusan vokasi di Indonesia adalah isu kritis yang mendorong lembaga pendidikan vokasi untuk berupaya menjaga standar lulusan mereka (Anam, 2021). Membentuk lulusan yang sesuai dengan implikasi peningkatan layanan pendidikan dan kompetensi lulusan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan mendukung ekonomi Indonesia (Pratiwi et al., 2021). Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya peran universitas dalam mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja dapat menekankan keprihatinan global terhadap keterampilan kerja lulusan menjadi (Maryanti et al., 2022). Griethuijsen et al. (2019) menekankan signifikansi pendidikan berbasis kompetensi dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa, menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pendidikan seperti itu dapat berdampak positif pada keterampilan kerja lulusan vokasional. Isu tingginya jumlah lulusan yang tidak terserap yang menyebabkan peningkatan pengangguran menimbulkan tantangan baru bagi lembaga vokasi (Hasan et al., 2022). Tidak hanya mempersiapkan peserta didik namun penentuan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pasar kerja melalui analisis lowongan pekerjaan adalah pendekatan penting bagi lembaga vokasi perlu dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi persoalan yang kian berdampak besar kedepannya bagi lulusan vokasi (Pratama et al., 2019).

Kompetensi, hard skill, dan soft skill yang perlu di siapkan seperti perolehan keterampilan praktis oleh lulusan vokasi yang sangat penting untuk integrasi mereka yang sukses ke dalam dunia kerja. Keterampilan ini melibatkan kombinasi keterampilan keras dan lunak, termasuk keahlian teknis, komunikasi, kerjasama tim, dan pengelolaan diri (Nugroho, 2022; Handayani & Djohar, 2020). Namun, ada tantangan dalam sistem pendidikan vokasional saat ini, seperti kurangnya sertifikasi keterampilan standar, yang mengakibatkan jumlah alumni yang bekerja dalam bidang keahliannya terbatas (Muzayanah, 2021). Untuk mengatasi ini, sangat penting untuk melaksanakan penilaian langsung terhadap keterampilan teknis dan non-teknis siswa untuk memastikan kesiapan mereka untuk pasar kerja. Dikarenakan sifat praktis pendidikan vokasional berbeda dari pendidikan akademik umum, oleh sebab itu fokusnya langsung pada pengembangan berbagai keterampilan dan kompetensi kerja di antara siswa (Sipahutar & Hambali, 2022). Orientasi terhadap keterampilan praktis ini lebih diperkuat oleh penekanan pada penilaian langsung terhadap kinerja kerja dan pencapaian keterampilan (Suarda et al., 2015).



Praktik Industri (PI) dengan Sistem Magang MBKM dalam Kurikulum Merdeka pada Mahasiswa

Inovasi di perguruan tinggi diperlukan untuk menciptakan lulusan yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan tenaga kerja (Rahman et al., 2022). Pendidikan vokasi berbasis kompetensi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional mahasiswa melalui pendekatan pendidikan berbasis konteks (Iqbal, 2022). Pentingnya lulusan vokasi memiliki keterampilan lunak dan keras, serta kecakapan teknologi menjadi kompetensi penunjang yang perlu dikembangkan sejalan dengan pengembangan kompetensi inti berdasar pada kurikulum yang berlaku (Handayani & Djohar, 2020). Selain itu, hasil pelaksanaan kurikulum MBKM menunjukkan bahwa persepsi dosen tentang penyusunan kurikulum MBKM peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran, memperluas proses pembelajaran bersama mahasiswa, dan peningkatan hard skills dan soft skills mahasiswa telah memberikan dampak positif. Disamping memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang lingkungan, mengembangkan hard skills dan soft skills, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian santun, tentunya kesiapan ini dapat membentuk lulusan mahasiswa teknik mesin yang siap akan segala kondisi tak terduga di lapangan. Implementasi Kurikulum MBKM melalui program magang usaha telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang etika lingkungan, serta memberikan manfaat untuk mengasah keterampilan dan kesiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja secara nyata. Program MBKM dirancang untuk mendukung peningkatan hard skills yang harus dikuasai mahasiswa teknik mesin, sehingga dapat membantu meningkatkan adaptabilitas karir saat menghadapi perkembangan karir, transisi karir, dan trauma karir di masa depan baik di industri maupun non-industri.

Tidak hanya penguasaan kompetensi bagi mahasiswa namun upaya revitalisasi di sekolah vokasi melibatkan pengembangan kurikulum, kerjasama sekolah, dan peningkatan sertifikasi yang saat ini dikembangkan sesuai kebutuhan pasar maupun kesiapan kapabilitas dan adaptabilitas karir bagi mahasiswa nantinya (Sihono et al., 2021). Salah satu pengembangan kebijakan yang saat ini sedang diralisasikan ialah Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana kegiatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi mereka, seperti magang dan kerja praktis di industri (Laga dkk., 2021). Kebijakan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, memperluas pandangan mereka, dan menjelajahi bidang studi lainnya (Sulistiyani dkk., 2021).

Implementasi MBKM melibatkan penguatan pembelajaran melalui kerja sama dengan universitas lain dan industri, fasilitasi program pertukaran mahasiswa, dan memberikan kesempatan untuk magang dimana kita tau bahwa kerja sama antara universitas dan industri telah dari lama direalisasikan



dengan program Link and Match (Mulyana dkk., 2022; Alawi dkk., 2022). Magang memainkan peran penting dalam menyamakan pemahaman antara pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis di lingkungan industri (Maharrani dkk., 2021). Selain itu, persepsi industri terhadap kompetensi mahasiswa yang diperoleh melalui magang positif, dengan persentase tinggi mengakui kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek pekerjaan mereka (Fitriani dkk., 2021). Meskipun demikian, ada tantangan terkait implementasi MBKM, seperti perjanjian kemitraan yang kompleks dan kekhawatiran tentang biaya tambahan yang ditanggung oleh mahasiswa yang berpartisipasi dalam magang MBKM (Waskito dkk., 2022). Terlepas dari tantangan ini, kebijakan MBKM telah menarik minat signifikan di kalangan mahasiswa, dengan magang menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati (Supatmi dkk., 2021).

Output Departemen Teknik Mesin

Kemampuan kerja mahasiswa merupakan aspek vital dalam dunia pendidikan tinggi, dan berbagai strategi diterapkan oleh Institusi Pendidikan Tinggi untuk mendukung keberhasilan kerja lulusannya. Sebagai persyaratan kelulusan, mahasiswa diwajibkan menjalani Praktik Industri dengan tujuan agar mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan realitas di dunia kerja terlebih khususnya pada Departemen Teknik Mesin, Universitas Negeri Malang. Praktik Industri diharapkan dapat bentuk kerjasama antara institusi perguruan tinggi teknik dan industri, diharapkan dapat mengatasi kendala seperti keterbatasan peralatan praktik dan kurangnya kesesuaian lulusan Pendidikan Teknik Mesin dengan kebutuhan di lapangan (Irwan, 2010). Perbandingan kesuksesan karier antara lulusan pendidikan vokasional dan akademik tingkat tinggi menjadi polemik bagi sebagian besar lembaga pendidikan vokasi dan non-vokasi. Ini dibuktikan dengan penelitian (Backes-Gellner & Geel, 2014) yang membahas apakah pendidikan tinggi dalam berbagai jenis, misalnya pendidikan akademis atau pendidikan tinggi kejuruan, memberikan hasil yang kurang lebih menguntungkan bagi pasar tenaga kerja lebih khususnya hasil karier lulusan pendidikan vokasional di bidang teknik mesin.

Dengan pemahaman mendalam terhadap ilmu dasar teknik mesin dan keahlian yang sesuai dengan bidang peminatan (seperti konversi energi, konstruksi, manufaktur, dan material maju), ditambah dengan pengetahuan dasar tentang nanoteknologi, lulusan dari departemen teknik mesin akan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja di berbagai sektor keteknikan di masa depan. Ini mencakup kemampuan berinovasi dalam teknologi yang berbasis nanoteknologi, seperti di bidang konversi energi dengan penerapan nanoteknologi untuk efisiensi energi, penyimpanan energi, dan transfer energi. Selain itu, dengan kemajuan material maju berbasis nanomaterial, desain dan konstruksi peralatan teknik juga memerlukan keahlian dalam dasar



nanoteknologi, sehingga proses konstruksi dan manufaktur dapat dilakukan sesuai dengan karakteristik bahan teknik yang berbasis nanoteknologi.

Adaptabilitas Karir yang Perlu Disiapkan

Pengembangan potensi mahasiswa dan orientasi mereka terhadap pasar kerja sangat penting, karena kurangnya adaptabilitas di antara lulusan vokasi dapat menyebabkan peningkatan pengangguran dan peningkatan tenaga kerja asing di suatu negara (Priyanto et al., 2022). Untuk mempersiapkan lulusan teknik mesin agar dapat beradaptasi dalam karier, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang berkontribusi pada keterampilan kerja dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Menurut Uy et al. (2015), adaptabilitas karir adalah kemampuan, perilaku, dan sikap seseorang untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang sesuai dengan mereka dan memungkinkan seseorang untuk mempersiapkan diri untuk perubahan pekerjaan saat ini dan mengantisipasi perubahan pekerjaan di masa depan. Di sisi lain, Tolentino et al. (2014) mendefinisikan adaptabilitas karir sebagai komponen penting yang memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dalam lingkungan kerja yang bergerak cepat. Tentunya dalam pembentukan kesiapan kerja atau adaptabilitas karir yang akan menjadi bekal bagi lulusan teknik mesin dimana perlu adanya treatment, stimulus, dan habit berkelanjutan yang mengacu pada kebutuhan kompetensi dan kreativitas di dalam perkembangan global yang begitu pesat.

Adaptabilitas karir dalam penelitian AIJBMS (2021) menganalisis karakteristik individu yang berpengaruh terhadap kesiapan lulusan untuk bekerja. Merepresentasikan bahwa lokakarya yang mempengaruhi keterampilan teknik dari kelulusan, motivasi keluarga, dan orientasi kelulusan membantu lulusan dalam menentukan karir yang ingin mereka ambil. Temuan ini, yang terdiri dari karakteristik individu dari nilai, sikap, kemampuan, dan keseimbangan dalam kehidupan kerja personel, meningkatkan pencapaian atribut kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas bagi lulusan untuk kesiapan mereka mendapatkan pekerjaan di masa depan. Akibatnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

Jackson (2014) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa Work-Integrated Learning (WIL) sangat penting untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa di tempat kerja. Pengevaluasian program WIL dalam meningkatkan pengembangan keterampilan dan menekankan pentingnya memahami proses bagaimana mahasiswa memperoleh keterampilan ini sejalan dengan fokus tugas mengenai pentingnya WIL dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman nyata dan keterampilan yang dibutuhkan industri sangat penting untuk mempersiapkan lulusan untuk transisi karier yang sukses di bidang teknik mesin.



Pentingnya pengalaman industri pada mahasiswa teknik mesin menjadi poin utama adaptabilitas karir yang akan menjadi penentu sumber daya manusia yang bermutu bagi suatu negara. Dalam penelitian Irwin (2019) mengeksplorasi terkait tiga elemen pengalaman kerja: jenis (magang atau peran sukarelawan), lokasi (ekstrakurikuler atau kokurikuler), dan durasi (enam bulan atau dua tahun), serta membandingkan pandangan dari berbagai pihak terkait (mahasiswa, akademisi, pemberi kerja) terhadap pengalaman kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman di lapangan dipandang lebih baik oleh seluruh pemangku kepentingan. Jenis pengalaman juga berpengaruh, dengan magang dipandang lebih baik ketika peran pekerjaannya adalah sebagai asisten peneliti. Selain itu, topik pengalaman dan gelar penting untuk kelayakan kerja, serta keterampilan interpersonal dan professional mahasiswa menjadi factor pendukung adaptabilitas karir mereka.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini menggunakan Tinjauan Pustaka Sistematis atau *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode ketat dan komprehensif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi penelitian yang sudah ada guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Thovawira et al., 2021). Metode ini mengikuti proses yang terstruktur dan transparan untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mencari literatur, menilai kualitas literatur, serta mensintesis temuan secara kualitatif atau kuantitatif. Pencarian menyeluruh di basis data yang relevan, termasuk pencarian literatur abu-abu untuk meningkatkan jumlah studi yang relevan. Dengan proses yang sistematis dan transparan serta penggunaan alat penilaian kualitas yang sesuai Terkait penelitian magang MBKM sebagai sarana peningkatan SDM melalui praktik magang di lapangan dapat menjadi acuan penting dan memberikan wawasan yang berharga dari berbagai aspek terkait.

Peran Magang MBKM Dalam Adaptabilitas Karir Mahasiswa

Kemampuan adaptasi karir seseorang memerlukan keempat aspek ini. Menurut Creed, Vallon, dan Hood (Mardiyati & Yuniawati, 2015) ada beberapa aspek adaptabilitas karir, salah satunya adalah perencanaan karir. Perencanaan karir mengacu pada seberapa banyak seseorang telah mempertimbangkan berbagai tindakan dalam upaya menemukan informasi tentang lingkungan kerja yang mereka inginkan, serta seberapa banyak mereka percaya mereka mengetahui aspek-aspek bekerja. Self-Exploration merujuk pada keinginan seseorang untuk mengeksplorasi karirnya dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia. Environment-Career yaitu eksplorasi lingkungan mengumpulkan informasi tentang perkembangan karir. mengambil berbagai tindakan untuk lebih mengeksplorasi karir yang ingin dia miliki. Untuk meningkatkan pengetahuannya tentang karir, orang akan berusaha memanfaatkan sepenuhnya potensi lingkungannya. Ketika



siswa diminta untuk membuat keputusan tentang masalah karir mereka, mereka diminta untuk membuat keputusan. Self-regulation, atau pengendalian diri, dapat membantu seseorang menjadi lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan tuntutan sosial.

Setelah lulus dari perkuliahan dan praktik magang program MBKM, tentunya individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan kemampuan untuk memulai karir mereka sendiri (Husna, 2014). Menurut teori konstruksi karir, kemauan untuk meningkatkan kemampuan diri bersama dengan keyakinan diri dapat membantu mengatasi tantangan pengembangan diri (Brian, 2014) menyatakan bahwa masa depan pekerjaan sendiri dan fleksibilitas karir saling mengisi dan dinamis. Hal ini menjelaskan hubungan antara adaptasi karir dan motivasi untuk masa depan yang diharapkan.

Pelaksanaan magang yang terprogram melalui MBKM ini memberikan peningkatan kemampuan mahasiswa melalui praktik dilapangan. Magang MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional. Ini membantu mereka memahami dinamika tempat kerja, budaya organisasi, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Menurut Hakim (2022) Magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk meningkatkan kemampuan adaptasi karier mahasiswa dengan memberikan pengalaman praktis dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Hakim, 2022). Penelitian relevan yang dilakukan oleh Santosa (2024) dimana terdapat hasil studi yang menekankan terdapat dampak positif dari pengalaman magang terhadap kemampuan beradaptasi karir, yang mempersiapkan peserta didik untuk membangun karir yang sukses.

Program MBKM menjadi sarana bagi mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan, baik teknis maupun non-teknis, seperti komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan manajemen waktu. Keterampilan ini sangat penting untuk adaptabilitas karir di masa depan. Kegiatan sukarela dalam program MBKM telah ditemukan untuk meningkatkan keterampilan profesional dan pribadi, keterampilan sosial, dan kepekaan, yang sejalan dengan tujuan program untuk membina warga negara yang bertanggung jawab secara sosial (Yusriadi, 2024). Didalam program ini juga sering kali mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek inovatif dan kreatif. Ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, yang penting untuk beradaptasi dengan perubahan di dunia kerja sehingga manfaatnya melalui kegiatan pemagangan ini menawarkan tantangan dan peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kemandirian dalam mencari ilmu peserta didik (Prasetya, 2023).

Tentunya kesiapan sebagian besar mahasiswa untuk mengikuti Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilihat dari berkembangnya pasar kerja yang meningkat dengan kompetensi yang baru



menuntut mahasiswa agar dapat menguasai kompetensi dari minatnya dan membangun relasi yang akan terjalin antara universitas dan industri. Membangun hubungan antara universitas dengan industry tentunya memiliki banyak manfaat terutama untuk pemangku kepentingan. Dilihat dari sudut pandang posisi sebagai mahasiswa, benefit yang diperoleh salah satunya jika sepek terjang dan kompetensi yang berkualitas tentunya akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk merekrute tenaga kerja yang berasal dari lulusan mahasiswa teknik mesin program MBKM tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu batu loncatan untuk adaptabilitas karir bagi mahasiswa sebagai sarana pengembangan karir khususnya di industry. Melalui magang tersebut dapat memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dengan profesional di industry. Jaringan ini dapat membuka peluang kerja, mentorship, dan kolaborasi di masa depan.

Dari sudut pandang psikologi, pentingnya perasaan memegang kendali dalam hidup dapat membantu meningkatkan adaptabilitas karir saat menghadapi perkembangan karir, transisi karir, dan trauma karir di masa depan, dari hal ini telah jelas bahwa tidak hanya kemampuan kompetensi yang perlu di asah tetapi manajemen stress menjadi kunci keberlangsungan karir mahasiswa teknik, apalagi mahasiswa vokasi atau TVET adalah lulusan yang sebagian besar akan bekerja dibawah tekana sebagai pemimpin atau sebagai bawahan yang perlu kesiapan yang matang saat di lapangan. Selain itu, tidak hanya kesiapan diri tetapi pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan mahasiswa yang mempersepsikan dukungan teman terkait karier cenderung memunculkan perilaku mencari informasi, mengikuti kegiatan terkait karier (magang, seminar, dll), dan meninjau kembali informasi yang mereka dapat yang berdampak pada peningkatan kemampuan adaptabilitas kariernya dalam menghadapi berbagai tantangan untuk menghadapi transisi kuliah-kerja, tentunya hal ini sangat berhubungan dengan pengaruh lingkungan terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa teknik mesin.

Luaran Magang MBKM

Untuk membahas topik "Luaran Magang MBKM" (Hasil Magang MBKM), penting untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan temuan penelitian terkait implementasi serta dampak program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Beberapa penelitian telah mengkaji persepsi dan pengalaman mahasiswa yang berpartisipasi dalam magang MBKM, serta implikasi terhadap keterampilan dan keterampilan kerja mereka. Dalam menyoroti hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam mengadopsi inovasi magang MBKM, seperti potensi penundaan kelulusan, biaya yang lebih tinggi dibandingkan magang reguler, dan persyaratan perjanjian kemitraan yang kompleks. Pandangan ini memberikan pemahaman kritis tentang tantangan yang terkait dengan magang MBKM (Waskito dkk., 2022).

Terlepas dari hambatan yang dihadapi mahasiswa, tentunya peran magang MBKM ini akan memberikan luaran mahasiswa yang kompeten



sesuai bidang keahliannya dan kompetensi yang diminati. Pembentukan karakter serta percaya diri mahasiswa juga terbentuk pada saat program magang MBKM ini. Terdapat korelasi positif antara kegiatan pembelajaran eksperimental, terutama magang, dan persepsi diri tentang keterampilan kerja mahasiswa MBKM. Ini menunjukkan bahwa magang MBKM meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa tentang keterampilan kerja mereka, sesuai dengan tujuan program serta (Tonis & Wicaksono, 2022). Meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa dibuktikan dengan luaran dari magang MBKM berfungsi sebagai platform berharga bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan praktis dan wawasan dunia profesional (Putra, 2023). Memiliki pengalaman dalam bidang kompetensi yang lebih spesifik hingga menjadikan lulusan mahasiswa teknik mesin yang berkompeten adalah salah satu manfaat dari magang MBKM ini. Memiliki soft skills dan hard skills yang merupakan salah satu aspek yang menjadi pendukung di abad-21 menuju sumber daya manusia bermutu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan magang dalam kurikulum Merdeka Belajar yang dikenal dengan Magang MBKM ini menjadi program yang dapat membentuk soft skills dan hard skills mahasiswa teknik mesin. Pembentukan karakter siswa dari proses magang MBKM ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempersiapkan scenario masa depan atau kesiapan kerja yang disebut adaptabilitas karir. Banyaknya faktor yang mempengaruhi Adaptabilitas karir yang diperoleh dari hasil magang MBKM membuktikan bahwa program tersebut berpotensi besar dalam rangka membentuk Sumber Daya Manusia yang lebih bermutu dalam vokasi teknik mesin di pasar kerja. Pasar kerja yang saat ini meningkat dengan berbagai bentuk kualifikasi mampu menjadi salah satu stake holder yang dapat menjadi acuan melalui magang MBKM untuk mempersiapkan adaptabilitas karir mahasiswa Teknik Mesin dengan berbagai sub-sub kompetensi yang terus berkembang seiring berkembangnya teknologi global seperti Pengalaman Kerja Praktis, Kemampuan Berkomunikasi, Kemampuan Berkolaborasi, Keterampilan Teknis, Pemahaman Industri, Peningkatan Kemandirian, Jaringan Profesional. Peran universitas dalam rangka menyongsong keberhasilan program magang MBKM ini sangat di perhitungkan, serta hubungan universitas, industri dan mahasiswa yang dibangun dapat menjadi koneksi yang dapat di manfaatkan pemangku kepentingan.

DAFTAR RUJUKAN

- AIJBMS. 2021. Does individual attributes matters on the employability readiness among engineering graduates in the high education institutes in oman. American International Journal of Business and Management Studies, 49-59.
<https://doi.org/10.46545/aijbms.v3i1.223>



- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. 2022. Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pasca pandemi covid-19. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863-5873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Anam, C. 2021. Analisis kesiapan pendidikan vokasi dalam menyongsong pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid 19 (studi kasus di lp3i malang). *Jurnal Vokasi*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i2.2313>
- Fitriani, D., Nurjanah, N., & Issutarti, I. 2021. Persepsi industri hotel, restoran dan katering (horeka) terhadap kompetensi kerja mahasiswa praktik industri tata boga universitas negeri malang. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(2), 142-150. <https://doi.org/10.17977/um068v1n2p142-150>
- Griethuijsen, R., Kunst, E., Woerkom, M., & Wesselink, R. 2019. Does implementation of competence-based education mediate the impact of team learning on student satisfaction? *Journal of Vocational Education and Training*, 72(4), 516-535. <https://doi.org/10.1080/13636820.2019.1644364>
- Hakim, A. (2022). Implementation of the independent campus learning program in creating quality graduates and character in the global competitiveness of the world. *ICSS*, 1(1), 154-159. <https://doi.org/10.59188/icss.v1i1.25>
- Handayani, M. and Djohar, A. 2020. Model pendidikan profesi guru (ppg) vokasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(1), 12-23. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i1.36805>
- Handayani, M. and Djohar, A. 2020. Model pendidikan profesi guru (ppg) vokasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(1), 12-23. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i1.36805>
- Hasan, R., Nuthihar, R., & Hanif, H. 2022. Manajemen kemitraan perguruan tinggi vokasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(4), 376. <https://doi.org/10.31258/jkp.v13i4.8145>
- Iqbal, M. 2022. Peran pendidikan vokasi dalam pengembangan ekonomi islam. *Malia (Terakreditasi)*, 13(2), 193-212. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i2.2965>
- Irawan, T. C. 2010. Efektifitas persiapan dan pelaksanaan praktik industri program studi pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Doctoral dissertation :Universitas Negeri Malang.
- Irwin, A., Nordmann, E., & Simms, K. 2019. Stakeholder perception of student employability: does the duration, type and location of work experience mater? *Higher Education*, 78(5), 761-781. <https://doi.org/10.1007/s10734-019-00369-5>
- Jackson, D. 2014. Employability skill development in work-integrated learning: barriers and best practice. *Studies in Higher Education*, 40(2), 350-367. <https://doi.org/10.1080/03075079.2013.842221>



- Laga, Y., Nona, R., Langga, L., & Jamu, M. 2021. Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (mbkm). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699-706. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- Maharrani, R., Supriyono, A., & Syafirullah, L. 2021. Sipgang: sistem pendukung keputusan rekomendasi magang industri berbasis multi attribute utility theory (maut). *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (Jepin)*, 7(3), 473. <https://doi.org/10.26418/jp.v7i3.49478>
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. 2015. Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). *Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1*.
- Maryanti, S., Lubis, N., & Widayat, P. 2022. Peran perguruan tinggi dalam optimalisasi penyerapan tenaga kerja di kota pekanbaru. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 62-72. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i2.145>
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., Mumpuni, F., & Farastuti, E. 2022. Evaluasi dampak program merdeka belajar kampus merdeka (mbkm) pada bidang studi akuakultur. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551-1564. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182>
- Muzayanah, U. 2021. Evaluasi program keterampilan di madrasah aliyah menggunakan model cippo. *Penamas*, 34(2), 203-220. <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.496>
- Nugroho, W. 2022. Integrasi pendidikan karakter pada pendidikan vokasi di sekolah menengah kejuruan. *Vocational Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73-84.
- Prabowo, A., Yunus, A., Pajarini, W., Dalimunthe, R., Conia, P., & Alfalathi, S. 2023. Development of employability skills of vocational school students in bogor, indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(1), 97-102. <https://doi.org/10.53889/jpig.v3i1.192>
- Prasetya, S. (2023). Implementation of learning through research internships for social science education students in micro enterprises at the al-fatimah bojonegoro pondok pesantren. *Langgam International Journal of Social Science Education Art and Culture*, 2(02), 30-38. <https://doi.org/10.24036/langgam.v2i02.127>
- Pratama, Y., Bendi, R., & Mustika, S. 2019. Analisis profil lulusan program studi teknik industri berdasarkan kebutuhan pasar kerja. *Saintek Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi Industri*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.32524/saintek.v2i2.467>
- Pratiwi, D., Astuti, S., Puspitasari, A., & Fikria, A. 2021. Analisis tata kelola perguruan tinggi vokasi dan indeks kepuasan siswa pada politeknik perkeretaapian indonesia madiun. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4556-4567. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1491>



- Priyanto, S., Dudung, A., & Badrujaman, A. 2022. Evaluasi program uji kompetensi pemesinan berbasis literasi keilmuan terapan pada program studi mekanik pemesinan smk. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.3003>
- Putra, M. 2023. Eksplorasi kegiatan mahasiswa dalam program magang mbkm : studi kasus di pt. bank rakyat indonesia tbk, kantor cabang pekanbaru. *Inisiatif*, 2(1), 25-31. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.111>
- Rahman, A., Mawar, M., Bariyah, O., & Setyaningrum, I. 2022) Sosialisasi kebijakan kampus merdeka program praktisi mengajar pada perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1248. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6262>
- Santosa, D. (2024). Improving the internships quality in supporting vocational college students' job search success. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.01.13>
- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. 2021. Pemantapan dan refreshing materi electrical & elektronik untuk guru smk penerbangan di jawa tengah dan sekitarnya. *Jubaedah Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12-19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Sipahutar, R. and Hambali, H. 2022. Persepsi mahasiswa tentang peranan perkuliahan pedagogik kejuruan dan metoda mengajar khusus terhadap kesiapan mengajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 209-217. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.232>
- Suarta, I., Hardika, N., Sanjaya, I., & Arjana, I. 2015. Model authentic self-assessment dalam pengembangan employability skills mahasiswa pendidikan tinggi vokasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 46-57. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4555>
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R., ... & Andini, A. 2021. Implementasi merdeka belajar kampus merdeka (mbkm) pada fakultas kesehatan dan non kesehatan. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686-698. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1943>
- Supatmi, S., Herdiana, B., Utama, J., Pohan, M., & Rahajoeningroem, T. 2021. Analisis hasil survei spada dikti 2021 dan dampaknya terhadap rekomendasi kebijakan implementasi kampus merdeka. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 732-746. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1894>
- Taber, B. J., & Blankemeyer, M. 2015. Future work self and career adaptability in the prediction of proactive career behaviors. *Journal of Vocational Behavior*, 86, 20-27.
- Thovawira, F. A., Safitri, I., Supartik, S., Sitompul, N. N. S., & Anggriyani, I. 2021. Systematic literature review: implementasi pendekatan stem (manfaat dan tantangan) di indonesia. *HISTOGRAM: Jurnal*



- Pendidikan Matematika, 4(2), 355–371.
<https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.682>
- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. 2014. Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 84(1), 39–48.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.11.004>
- Tonis, L. dan Wicaksono, D. 2022. Hubungan experiential learning activities terhadap self-perceived employability pada mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkm)*, 2(2), 799-806.
<https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i2.36571>
- Uy, M. A., Chan, K. Y., Sam, Y. L., Ho, M. ho R., & Chernyshenko, O. S. (2015). Proactivity, adaptability and boundaryless career attitudes: The mediating role of entrepreneurial alertness. *Journal of Vocational Behavior*, 86, 115–123.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.11.005>
- Waskito, B., Verawati, N., & Pienrasmi, H. 2022. Persepsi mahasiswa yang menghambat adopsi inovasi bentuk kegiatan pembelajaran magang merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(1), 112-125. <https://doi.org/10.31540/jpp.v16i1.1633>
- Waskito, B., Verawati, N., & Pienrasmi, H. 2022. Persepsi mahasiswa yang menghambat adopsi inovasi bentuk kegiatan pembelajaran magang merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(1), 112-125. <https://doi.org/10.31540/jpp.v16i1.1633>
- Yusriadi, Y. (2024). “merdeka belajar kampus merdeka” policies in indonesia higher education institutions: new public policy reform. *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 344-360.
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.7173>